

Konsep dasar ilmu keperilakuan

Pengertian dan tujuan ilmu keperilakuan

Ilmu keperilakuan adalah ilmu yang mempelajari perilaku manusia melalui metode penelitian ilmiah seperti eksperimen dan observasi. penelitian dalam ilmu ini harus berhubungan dengan perilaku manusia serta dilakukan secara sistematis dan objektif. tujuan utama ilmu keperilakuan adalah memahami, menjelaskan dan memprediksi perilaku manusia, termasuk persamaan, perbedaan, dan konsekuensi dari perilaku tersebut. ilmu ini mencakup berbagai disiplin seperti psikologi, sosiologi, ekonomi dan antropologi.

Akuntansi keperilakuan

Akuntansi keperilakuan menekankan bahwa: kinerja masa lalu merupakan hasil dari perilaku manusia sebelumnya. pengendalian organisasi harus dimulai dari upaya memotivasi dan mengendalikan perilaku individu. proses akuntansi merupakan rangkaian kejadian ekonomi yang dipengaruhi oleh perilaku manusia. dengan demikian, akuntansi tidak hanya berkaitan dengan angka, tetapi juga dengan aspek perilaku manusia yang mempengaruhi proses akuntansi dan pengambilan keputusan.

Perspektif perilaku manusia dan pengaruh organisasi

Ilmu keperilakuan dipengaruhi oleh tiga disiplin utama yaitu psikologi, sosiologi dan psikologi sosial. perilaku manusia dipengaruhi oleh struktur karakter, sosial dan grup dinamis. Struktur karakter berkaitan dengan kebiasaan dan pola pikir perilaku individu. Struktur sosial berhubungan dengan hubungan antarmanusia yg menentukan perilaku yang dapat diterima dalam masyarakat. Sementara itu, grup dinamis merupakan kombinasi antara struktur karakter dan struktur sosial yang mempengaruhi perilaku seseorang.

manusia bekerja dan berinteraksi dalam organisasi untuk mencapai tujuan bersama. perilaku dalam organisasi dipengaruhi oleh kepemimpinan, ukuran organisasi dan struktur organisasi. Struktur organisasi berfungsi mengatur peran, wewenang, tanggung jawab dan hubungan pelaporan dalam organisasi. bentuk struktur organisasi dapat berupa struktur fungsional, divisional maupun matriks.

Teori peran (Role Theory)

Teori ini menjelaskan bahwa setiap individu memiliki peran tertentu dalam masyarakat/ organisasi. peran tersebut mencakup hak, tugas, kewajiban, serta perilaku yang diharapkan sesuai dengan posisi yang dimiliki seseorang. dalam pelaksanaannya, seseorang dapat mengalami konflik peran apabila perilaku yang diharapkan tidak sesuai dengan kondisi/ harapan pribadinya. teori peran menegaskan bahwa identitas dan perilaku sosial terbentuk melalui interaksi yang berlangsung secara terus-menerus.

Struktur Sosial

Struktur sosial merupakan hubungan yang terdapat antara individu dan kelompok yang memungkinkan suatu masyarakat/organisasi dapat berfungsi dengan baik. Perilaku manusia dapat dipelajari secara sistematis karena manusia cenderung bertindak dalam pola yang teratur dan berulang. Konsep masyarakat dan struktur sosial menjadi dasar dalam memahami bagaimana individu berinteraksi dan membentuk perilaku dalam lingkungan sosial maupun organisasi.

Budaya

Budaya merupakan cara hidup yang dimiliki oleh suatu masyarakat dan diwariskan dari generasi ke generasi. Budaya memengaruhi pola perilaku manusia karena mencerminkan nilai, norma, etika dan kebiasaan yang dianut oleh suatu kelompok. Dalam organisasi budaya kerja memiliki pengaruh yang besar terhadap sikap, perilaku, serta cara individu menjalankan tugas dan berinteraksi dengan anggota organisasi lainnya.

Kerangka Idealistik dan Materialistik

Kerangka idealistik berpendapat bahwa nilai, norma dan ide merupakan faktor utama yang membentuk perilaku manusia. Max Weber menjelaskan bahwa nilai-nilai tertentu dapat memengaruhi perkembangan sistem ekonomi dan perilaku masyarakat. Sebaliknya, kerangka materialistik yang dikembangkan oleh Karl Marx menyatakan bahwa kondisi ekonomi merupakan faktor utama yang membentuk ide, budaya, dan perilaku manusia.

Kerangka Interaksionis Simbolik

Kerangka interaksionis simbolik menjelaskan bahwa makna dan realitas sosial terbentuk melalui interaksi antarindividu. Manusia menciptakan pemahaman bersama mengenai suatu situasi berdasarkan pengalaman dan interaksi sosial yang mereka alami.